

PANDUAN SANTAI

BERBAHASA INGGRIS

TANPA PUSING RUMUS



NGOMONG



PAHAM



BERKEMBANG

Oleh:

Zildan Yusuf Setiawan



X PPLG 2



EDISI 2026

KATA PENGANTAR

Hai! Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak karena kamu sudah memilih dan memercayakan e-book ini sebagai teman perjalanan belajarmu. Saya sangat menghargai keputusanmu untuk meluangkan waktu membaca karya sederhana ini.

Sebelum kamu melangkah lebih jauh ke bab-bab berikutnya, saya ingin membuat satu kesepakatan kecil dulu denganmu. E-book ini sama sekali bukan kamus. Kamu tidak akan menemukan deretan ribuan kosakata formal dari abjad A sampai Z yang membuatmu mengantuk, dan kamu juga tidak akan dipaksa menghafal rumus *tenses* yang rumit.

Sebaliknya, anggap saja e-book ini sebagai teman ngobrol atau sebuah panduan belajar yang santai. Di sini, kita akan melihat bahasa Inggris dari sudut pandang yang berbeda dan lebih kasual, menyenangkan, dan tentunya *relate* dengan kehidupan sehari-hari dikalangan remaja zaman sekarang, mulai dari gaya bahasa di media sosial hingga trik 'bertahan hidup' saat harus berbicara langsung di tempat umum.

E-book ini ditulis dari pengalaman pribadi saya sebagai sesama orang yang masih belajar. Jadi, mari kita buang jauh-jauh rasa takut salah atau dihakimi. Sekali lagi, terima kasih sudah memilih e-book ini.

Selamat membaca dan nikmati prosesnya.

Banjarnegara, Juni 2026
Penulis

DAFTAR ISI

BAB 1: Kenapa Kamu Takut? (Spoiler: Bule Juga Gak Sempurna!)	4
• Plot Twist: Ternyata Penulis E-Book Ini Juga Sering Salah!	4
• Bahasa Itu Alat Komunikasi, Bukan Ujian Matematika	5
• Mindset Baru: Berani Salah Itu Keren	5
BAB 2: Ngomong Inggris Gaya 'Gen-Z' & Sosmed	6
• 1. Slang Dictionary (Kamus Gaul)	6
• 2. Singkatan Sosmed (Biar Ngetik Lebih Cepat)	6
• 3. Jangan gunakan Slang kepada guru/untuk resmi	7
BAB 3: Kit Penyelamat (Ngomong Inggris di Tempat Umum)	8
• Situasi 1: Pesan Makanan/Minuman di Kafe	8
• Situasi 2: Waktu Tersesat atau Nanya Arah	8
• Situasi 3: Berkenalan dengan Orang Baru	8
• Red Flags! Hal-Hal yang Wajib Dihindari Saat Ngobrol Bareng Bule	9
BAB 4: Emergency Buttons (Tombol Darurat Saat Otak Mendadak 'Lag')	11
BAB 5: Cheat Codes: Tips Belajar Asyik & Mandiri	12
BAB 6: Mission Accomplished! Saatnya Kamu Beraksi	13

BAB 1: Kenapa Kamu Takut?

(Spoiler: Bule Juga Gak Sempurna!)

Hai! Sebelum kita masuk ke materi yang seru-seru, coba deh jujur, apa hal pertama yang muncul di pikiranmu waktu dengar kata "Belajar Bahasa Inggris"?

Apakah deretan rumus Tenses yang panjangnya mirip gerbong kereta? atau bayangan wajah guru killer yang siap mencoret jawabanmu pakai pulpen merah kalau kamu salah pakai Verb?

Kalau iya, kamu gak sendirian. Banyak banget dari kita yang langsung overthinking duluan sebelum mulai ngomong. Takut salah, takut diketawain, atau takut dibilang "Sok Inggris tapi grammarnya berantakan".

Plot Twist: Ternyata Penulis E-Book Ini Juga Sering Salah!

Sebelum kita lanjut, saya mau bikin pengakuan jujur dulu. Saya yang nulis e-book ini pun masih sering banget salah.

Serius, kadang saya masih ketukar-tukar dalam menyusun kosakata Bahasa Inggris. Kadang kalau lagi buru-buru ngomong, grammar saya juga jadi acak-acakan. Jadi, jangan bayangkan saya ini seorang profesor Bahasa Inggris yang sempurna, ya. Saya cuma teman sebayamu yang kebetulan sedang belajar Bahasa Inggris.

Nah, kalau saya yang sering salah aja bisa sampai di titik berani buat e-book ini, kamu pasti bisa jauh lebih jago dan lebih hebat dari saya. Kuncinya cuma satu, yaitu jangan malu. Karena dari keberanian itu kita bisa belajar mungkin jika terdapat kesalahan dalam kalimat kita, kita jadi tau dimana salahnya. Keberanian itu sangat penting bagi kita semua agar kita selalu memiliki kesempatan untuk berkembang.

Pernah Ngerasa 'Stuck' dan Jalan di Tempat? Tenang, Saya Juga Pernah!

Pernah gak sih kamu merasa udah belajar bahasa Inggris lumayan lama, tapi rasanya kemampuanmu segitu-gitu aja? Mau ngomong masih mikir lama, mau nulis masih ragu, pokoknya rasanya *stuck* dan jalan di tempat. Kalau kamu lagi ada di fase ini, tos dulu... karena saya juga pernah ngerasa di posisi itu.

Dulu, ada momen di mana saya malas banget belajar karena ngerasa kemampuan saya gak maju-maju. Rasanya frustrasi dan pengen menyerah aja. Tapi tahu gak apa yang bikin saya berubah? Momen itu datang waktu saya sadar dan tahu kalau bahasa Inggris itu ternyata gak seribet yang kita bayangkan.

Begitu saya sadar kalau kita gak harus langsung sempurna, gak perlu ngafalin ratusan rumus kaku, dan bisa dibawa santai lewat hal-hal yang kita suka, rasanya kayak ada tombol *restart* di otak saya. Saya jadi langsung semangat lagi buat mencoba! Fase *stuck* itu wajar, itu cuma tanda kalau otakmu lagi bersiap buat naik level. Jadi, yuk kita bongkar bareng-bareng di e-book ini biar kamu tahu kalau bahasa Inggris itu sesimpel dan seseru itu!

Bahasa Itu Alat Komunikasi, Bukan Ujian Matematika

Coba kita bayangkan kehidupan sehari-hari kita sendiri. Waktu kamu ngobrol sama teman pakai bahasa Indonesia, apakah kamu selalu pakai bahasa yang baku sesuai KBBI? Pasti gak, kan? Kamu bakal bilang: "Eh, makan yuk?" daripada "Apakah kamu ingin pergi makan bersama saya sekarang?"

Nah, orang luar negeri (native speaker) juga sama! Di kehidupan nyata, di film-film, atau di media sosial, mereka sering banget melanggar aturan grammar formal demi kemudahan berkomunikasi. Mereka gak bakal bawa-bawa buku kamus tebal cuma buat ngecek kamu pakai Present Tense atau Past Tense waktu lagi mesen kopi.

Selama maksud kamu tersampaikan, dan mereka paham... Boom! Komunikasi kalian sukses. It's that simple!

Mindset Baru: Berani Salah Itu Keren

Jadi, di dalam e-book ini, kita bakal sepakat buat buang jauh-jauh rasa takut itu. Anggap aja bahasa Inggris itu kayak main game. Di awal game, wajar banget kalau karakter kita sering kalah atau salah jalan. Yang penting, kamu berani buat open mic dan mulai ngomong.

Golden Quotes dari Guru Saya

Ada satu hal keren yang sering dijelaskan oleh guru bahasa Inggris saya di sekolah. Beliau pernah bilang kalau terkadang kita membuat kesalahan, tapi sebenarnya itu adalah "kesalahan yang bagus".

Maksudnya apa? Dari kesalahan itulah kita justru dapat insight atau ide baru buat belajar. Kita jadi tahu bagian mana yang belum pas, lalu memperbaikinya. Jadi, salah itu bukan akhir dari dunia, melainkan tombol start untuk langkah belajarmu yang baru!

Di bab-bab selanjutnya, kita gak bakal ngafalin rumus-rumus yang bikin pusing. Kita bakal belajar bahasa Inggris yang real, yang biasa dipakai nongkrong, dipakai di medsos, dan dipakai buat bertahan hidup di tempat umum.

So, take a deep breath, and don't overthink it. Let's dive in!

BAB 2: Ngomong Inggris Gaya 'Gen-Z' & Sosmed

Setelah di Bab 1 kita sepakat buat gak overthinking soal rumus, sekarang saatnya kita isi "amunisi" kosakata kita biar kelihatan keren dan kekinian.

Pernah gak sih kamu lagi scrolling di TikTok, Instagram, atau X, terus nemu kata-kata asing yang kalau diartikan di Google Translate kok rasanya aneh banget? Nah, itu namanya slang atau bahasa gaulnya orang luar negeri.

1. Slang Dictionary (Kamus Gaul)

- **No Cap:** Arti kasarnya: Jujur, gak bohong, asli deh! (Sama kayak "Swear deh" atau "Gak bohong" di bahasa Indonesia).
Contoh: "That burger was so good, no cap!"
- **Slay:** Arti formal: Membunuh. Arti gaul: Keren banget, sukses besar, atau penampilannya memukau.
Contoh: "Your outfit today is slaying!"
- **Real / For Real (FR):** Arti gaul: Setuju banget, bener banget, atau "relate" banget sama kehidupan kita.
Contoh: "School project is stressful." Terus temanmu jawab: "Real."
- **Bet:** Arti formal: Bertaruh. Arti gaul: "Oke!", "Siaapp!", atau "Setuju!".
Contoh: "Want to hang out tomorrow?" - "Bet!"

2. Singkatan Sosmed (Biar Ngetik Lebih Cepat)

Kalau di kita ada singkatan kayak Ytta atau Gpp, di bahasa Inggris juga ada singkatan yang wajib kamu tahu biar gak bingung pas chattingan:

Singkatan	Kepanjangan	Arti & Penggunaan
FR	For Real	"Asli?" atau "Beneran?"
IKR	I Know Right	"Iya kan? Aku setuju banget!"
RN	Right Now	"Sekarang juga / Saat ini"
TBH	To Be Honest	"Sejujurnya / Mau jujur nih..."
NGL	Not Gonna Lie	"Gak bakal bohong, tapi..."
BRB	Be Right Back	"Bentar ya, nanti aku balik lagi" (Dipakai kalau kamu harus ninggalin chat sebentar buat ke toilet atau ambil minum).

Notes: Jangan pakai kata-kata di atas waktu kamu lagi nulis surat resmi ke kepala sekolah atau saat ujian formal ya, bisa gawat! Pakai ini khusus buat seru-seruan bareng teman.

Mengapa Singkatan Ini Sangat Vital di Era Digital?

Bayangkan kamu lagi main game online multiplayer atau lagi join grup komunitas internasional di Discord. Ritme percakapan di sana berjalan sangat cepat, bahkan hitungan detik! Kalau kamu mengetik kalimat lengkap seperti "I am not gonna lie, your strategy is good," rekan setimmu mungkin sudah kalah duluan di dalam game.

Dengan meningkatnya menjadi "NGL, your strategy is good," kamu menghemat waktu berharga tanpa kehilangan esensi pesan. Budaya internet sangat menghargai kecepatan ini, jadi menguasai singkatan-singkatan ini bukan cuma biar kelihatan gaul, tapi juga menjaga agar obrolanmu tetap relevan dan tidak tertinggal kereta!

BAB 3: Kit Penyelamat (Ngomong Inggris di Tempat Umum)

Oke, kamu sudah tahu trik agar gak overthinking di Bab 1, dan sudah tahu bahasa gaul sosmed di Bab 2. Sekarang, bayangkan kamu lagi ada di situasi nyata: harus memesan makanan di kafe yang pelayannya bule, atau tiba-tiba ada turis tersesat yang nanya jalan ke kamu.

Apakah kamu harus pakai kalimat formal yang panjang dan pusing mikirin rumus? Gak perlu! Di bab ini, kita bakal pegang "Kit Penyelamat"—yaitu kalimat-kalimat simpel yang langsung bisa kamu pakai di tiga situasi umum sehari-hari.

Situasi 1: Mesen Makanan/Minuman di Kafe

Banyak orang diajarkan kalimat formal yang panjang seperti: "I would like to purchase a cup of coffee, please." Padahal di dunia nyata, itu terdengar terlalu kaku.

- Cara Simpel & Sopan: "Can I get a/an [nama makanan/minuman]?"
- Contoh: "Can I get an iced latte?" (Bisa saya pesan es latte?)
- Trik Tambahan: Kalau mau selesai makan dan minta bill, cukup bilang: "Can I get the bill, please?"

Situasi 2: Waktu Tersesat atau Nanya Arah

Kalau mau nanya jalan, kamu gak perlu pakai kalimat rumit seperti "Could you please show me the direction to..." jika itu bikin kamu gugup.

- Cara Simpel & Sopan: "Excuse me, where is the [nama tempat]?" atau "How do I get to [nama tempat]?"
- Contoh: "Excuse me, where is the nearest toilet?" (Permisi, toilet terdekat di mana ya?)
- Trik Tambahan: Kalau kamu yang ditanya orang lain dan kamu gak tahu jalannya, jangan langsung kabur! Cukup bilang: "Sorry, I'm not from around here." (Maaf, saya bukan orang daerah sini).

Situasi 3: Berkenalan dengan Orang Baru

Lupakan dialog legendaris buku paket: "How do you do?" - "How do you do?" yang rasanya kaku banget. Zaman sekarang, kenalan itu jauh lebih santai.

- Cara Simpel & Populer:
 - Daripada "What is your name?", kamu bisa mulai dengan: "Hi, I'm [Nama kamu]. What's yours?"
 - Daripada "Where do you live?", coba pakai: "Where are you based?" atau "Where are you from?"
 - Waktu mau berpisah, ketimbang "Goodbye", lebih asyik pakai: "Catch you later!" atau "Have a good one!"

Gaya Buku Paket vs Gaya Santai

Situasi	Gaya Buku Paket (Kaku)	Gaya Santai (Praktis & Sopan)
Terima kasih	Thank you very much.	Thanks a lot! / I appreciate it!
Sama-sama	You are welcome.	No worries! / Anytime!
Mau nolak tawaran	No, thank you.	I'm good, thanks.
Nanya kabar	How are you?	What's up? / How's it going?

Rahasia Kecil: Kenapa Bule Lebih Suka Gaya Santai?

Kamu mungkin bingung, "Kecepa sih gaya buku paket bilang kaku? Kan grammarnya benar?" Nah, jawabannya adalah karena efisiensi dan keakraban. Di dunia nyata, native speaker lebih mementingkan alur obrolan yang mengalir natural.

Menggunakan kalimat seperti "Thank you very much" atau "You are welcome" secara terus-menerus di tongkrongan rasanya seperti kamu sedang berbicara dengan robot atau dalam situasi sidang formal. Sebaliknya, beralih ke kata "Thanks a lot" atau "No worries" langsung memotong jarak sosial dan membuat kamu terdengar jauh lebih ramah, percaya diri, dan seperti sudah berteman lama dengan mereka! Jadi, jangan ragu untuk memakai gaya santai ini ya!

Red Flags! Hal-Hal yang Wajib Dihindari Saat Ngobrol Bareng Bule

Selain tahu apa yang harus diucapkan, dalam Kit Penyelamat ini kamu juga wajib tahu apa yang GAK BOLEH diucapkan. Budaya orang luar (terutama Barat) sangat menjunjung tinggi privasi. Ada beberapa pertanyaan yang di Indonesia dianggap ramah atau basa-basi biasa, tapi bagi mereka itu luar biasa tidak sopan (offensive).

WARNING: Budaya Barat Sangat Menjaga Privasi!

1. Menanyakan Hal-Hal yang Bersifat Pribadi (Small Talk No-Gos)

- **Umur ("How old are you?"):** Bagi mereka, umur adalah ranah sensitif. Menanyakan ini tanpa alasan mendesak dianggap kepo dan tidak sopan.
- **Status Pernikahan/Pacaran ("Are you married?" / "Do you have a girlfriend?"):** Urusan asmara adalah privasi mutlak. Jangan dijadikan basa-basi saat baru kenal.
- **Berat Badan/Fisik ("Have you gained weight?" / "You look skinny"):** Mengomentari fisik orang lain secara langsung dianggap sangat kasar (body shaming), meskipun niatmu hanya perhatian atau pangling.
- **Kuangan/Pekerjaan ("How much is your salary?" / "How much did that cost?"):** Menanyakan gaji atau harga barang pribadi mereka dianggap tabu.

2. Menanyakan Topik SARA (Suku, Agama, Ras) & Politik

- Agama ("What is your religion?"): Di negara Barat, agama adalah urusan yang sangat personal. Banyak orang tidak beragama atau tidak suka membahasnya dengan orang asing.
- Politik ("Who did you vote for?"): Menanyakan pilihan politik bisa memicu perdebatan yang tidak nyaman saat baru berkenalan.

💡 Solusi Basa-Basi yang Aman:

Ketimbang nanya privasi, ganti basa-basimu dengan topik umum yang menyenangkan seperti: Cuaca ("Nice weather, isn't it?"), Hobi ("What do you do for fun?"), Makanan lokal kesukaan ("Have you tried Nasi Goreng?"), atau Rekomendasi tempat wisata.

Mengapa Memahami Kebiasaan Kultur Ini Sangat Penting?

Banyak orang berpikir kalau belajar bahasa asing itu cuma soal menghafal arti perkata di kamus. Padahal, bahasa itu melekat erat dengan kebudayaan penuturnya (*cultural context*). Sesuatu yang terdengar sangat lumrah dan dianggap ramah di Indonesia (seperti nanya 'Sudah nikah belum?' atau 'Kerja di mana?') bisa bikin bule langsung merasa tidak nyaman dan menutup diri karena dianggap melanggar privasi mereka.

Dengan memahami batasan-batasan di atas, kamu terhindar dari predikat 'kepo' atau tidak sopan. Sebaliknya, mereka akan sangat menghargaimu karena kamu tahu cara menempatkan diri dan menghormati batasan sosial mereka. Mengetahui *red flags* ini membuat obrolan pertamamu dijamin berjalan mulus tanpa ada suasana canggung!

BAB 4: Emergency Buttons

(Tombol Darurat Saat Otak Mendadak 'Lag' atau Nge-blank)

Pernah gak sih lagi asyik ngobrol, atau tiba-tiba didatangi bule, terus otak kamu rasanya langsung loading lama banget? Mau ngomong sesuatu tapi katanya tertahan di ujung lidah. Di dunia komputer, ini namanya nge-lag.

Jangan panik dan jangan langsung lari sambil bilang "No English, no English!". Di bab ini, kita bakal belajar "Tombol Darurat" berupa kalimat penyelamat yang bisa memberi kamu waktu ekstra untuk berpikir tanpa membuat suasana jadi canggung.

1. Mengulur Waktu Berpikir (Thinking Fillers)

Daripada kamu diam mematung selama 10 detik sambil bilang "Eeeee... Ummm...", gunakan kata-kata pengisi (fillers) yang biasa dipakai bule saat mereka juga lagi mikir:

- **"Let me see..."** (Coba aku pikir dulu...)
- **"How should I put this..."** (Gimana ya cara ngomongnya...)
- **"Actually..."** (Sebenarnya...)

2. Saat Kamu Gak Kedengeran atau Gak Paham Maksudnya

Kalau bulenya ngomong terlalu cepat atau pakai aksen yang asing di telingamu, jangan cuma mengangguk-angguk padahal gak paham. Minta mereka mengulang dengan cara yang sopan:

- Kaku (Buku Paket): "Pardon me? Could you please repeat your sentence?"
- Santai & Gaul: "Sorry, I didn't catch that." (Maaf, tadi gak kedengeran / gak paham).
- Santai & Gaul: "Could you say that again, please?" (Bisa tolong diulang?)

3. Saat Kamu Bener-Bener Gak Tahu Bahasa Inggrisnya Suatu Benda

Kamu mau nunjuk atau nanya sesuatu tapi lupa kosakata bahasa Inggrisnya? Tenang, gunakan rumus sakti ini sambil menunjuk bendanya:

- **"What do you call this thing in English?"** (Apa sih sebutan benda ini dalam bahasa Inggris?)

Kenapa Menggunakan Fillers Lebih Baik Daripada Diam?

Saat kita diam seribu bahasa karena mendadak lupa kosakata, lawan bicara kita bisa mengira kalau kita tidak mau ngobrol atau mengabaikan mereka. Namun, dengan melontarkan kalimat sederhana seperti "Let me see...", itu memberikan sinyal sosial yang jelas bahwa kita sedang berusaha menyusun kalimat. Hal ini membuat suasana tetap interaktif dan menghargai lawan bicara!

BAB 5: Cheat Codes: Tips Belajar Asyik & Mandiri

Setelah tahu kosakata gaul dan kalimat penyelamat, sekarang pertanyaannya: "Gimana caranya biar kemampuan bahasa Inggris kita nambah terus setiap hari tanpa harus les mahal atau buka buku tebal?"

Tenang, di bab ini saya mau bagi-bagi cheat codes alias tips rahasia. Tips-tips ini dijamin gak bakal bikin kamu bosan karena bisa kamu selipin di sela-sela rutinitas harianmu. Yuk, intip!

1. Nonton Pakai Subtitle Bahasa Inggris (Bukan Indonesia)

Kalau kamu suka nonton Netflix, YouTube, Anime, atau drakor sekalipun, coba deh ubah subtitle-nya jadi bahasa Inggris.

Kenapa ini berhasil? Karena telinga kamu bakal mendengarkan cara pengucapannya, dan mata kamu melihat bagaimana kata itu ditulis secara bersamaan.

2. Manfaatkan "Mabar" (Main Bareng) Game Online

Buat kamu yang suka main game kayak Valorant, Mobile Legends, PUBG, atau Roblox, coba sesekali main di server luar negeri atau aktifkan voice chat saat satu tim sama orang asing.

Kenapa ini berhasil? Di dalam game, kamu dipaksa untuk berkomunikasi cepat. Kamu bakal refleks ngomong "Enemy ahead!", "Help me", atau "Good job!". This is a great mental exercise.

3. Ngomong Sendiri di Depan Kaca (Self-Talk)

Ini kedengarannya agak aneh, tapi manjur banget! Pas lagi sendirian di kamar atau lagi mandi, cobalah mengobrol sama diri sendiri pakai bahasa Inggris.

Kenapa ini berhasil? Ini adalah zona aman. Gak ada orang lain yang bakal ngetawain kalau kamu salah.

4. Cari Komunitas Online Sesuai Hobimu

Suka K-Pop? Suka anime? Suka otomotif? Coba gabung ke forum internet luar negeri (seperti di Reddit, Discord, atau fanbase internasional di X/Twitter).

Kenapa ini berhasil? Belajar bahasa Inggris bakal terasa jauh lebih ringan kalau topiknya adalah hal yang memang kamu gila-gilai.

BAB 6: Mission Accomplished! Saatnya Kamu Beraksi

High five! Kamu sudah sampai di bab terakhir e-book ini. Itu artinya, kamu sudah belajar cara membuang rasa overthinking, tahu bahasa gaul Gen-Z yang sering lewat di sosmed (termasuk singkatan seperti BRB!), punya "kit penyelamat" lengkap, tahu tombol darurat saat otak lag, serta trik rahasia belajar mandiri.

3 Tantangan Kecil untuk Kamu (Coba Lakukan Minggu Ini!)

- **Ubah Bahasa di HP-mu:** Ganti pengaturan bahasa di smartphone atau akun media sosialmu menjadi bahasa Inggris.
- **Pakai 1 Kata Slang/Singkatan Saat Chatting:** Pas lagi chatting sama teman dekat, coba selipin kata-kata dari Bab 2. Misalnya: "BRB ya bro, mau ke toilet bentar".
- **Cari Arti Lirik Lagu Favoritmu:** Coba dengerin satu lagu bahasa Inggris kesukaanmu, lalu cari lirik dan artinya.

Pesan Terakhir dari Penulis

Belajar bahasa baru itu sebenarnya mirip banget sama perjalanan hidup kita. Gak ada orang yang langsung sukses atau berada di puncak tanpa melewati fase merangkak dan terjatuh. Ingat, setiap kali kamu salah melafalkan kata, mendadak blank, atau salah mengetik grammar, itu bukan tanda bahwa kamu gagal. Itu adalah bukti nyata kalau kamu sedang berproses dan melangkah maju!

Orang-orang hebat yang kamu lihat fasih Bahasa Inggris hari ini, dulunya adalah orang yang paling sering salah, tetapi mereka menolak untuk menyerah. Jadi, mulai hari ini, tutup telingamu dari komentar orang-orang yang suka menghakimi atau membuatmu ciut.

Jadikan setiap kesalahan sebagai bahan bakar untuk melangkah lebih jauh. Tanamkan ini di dalam pikiranmu: **Everyday is a chance to grow.** Hari ini harus lebih berani dari kemarin, dan besok harus lebih berkembang dari hari ini. Be confident, making mistakes is beautiful, and don't overthink it!

See ya on the next level!